



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)
Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

KOTA

TANGERANG SELATAN

SUBSEKTOR KRIYA

KOTA TANGERANG SELATAN

Kota Tangerang Selatan adalah sebuah kota yang terletak di Tatar Pasundan Provinsi Banten. Kota Tangerang Selatan juga kaya akan seni dan budaya yang sudah lama berkembang. Salah satu seni yang dimiliki Kota Tangerang Selatan yaitu seni kriya.

Kota Tangerang Selatan adalah sebuah kota yang terletak di Tatar Pasundan Provinsi Banten, Indonesia. Kota ini terletak 30 km sebelah barat Jakarta dan 90 km sebelah tenggara Serang, ibu kota Provinsi Banten. Kota Tangerang Selatan berbatasan dengan Kota Tangerang di sebelah utara, Kabupaten Bogor (Provinsi Jawa Barat) di sebelah selatan, Kabupaten Tangerang di sebelah barat, serta Daerah Khusus Ibukota Jakarta di sebelah timur. Dari segi jumlah penduduk, Tangerang Selatan merupakan kota terbesar kedua di Provinsi Banten setelah Kota Tangerang serta terbesar kelima di kawasan Jabodetabek setelah Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Depok. Wilayah Kota Tangerang Selatan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Tangerang.



SUBSEKTOR KRIYA

Hasil produk kriya dari Kota Tangerang Selatan seperti wayang kulit, topeng, batik, ukiran, patung dan gerabah. Salah satu seniman kriya asal Kota Tangerang pun telah menorehkan prestasi membanggakan karena karya wayang kulitnya pernah dijadikan souvenir kepresidenan Indonesia kepada George W. Bush (Presiden Amerika Serikat, sebelum Barack Obama) pada era Presiden Susilo Bambang Yodhoyono.

Jangkauan Pemasaran:
Mancanegara

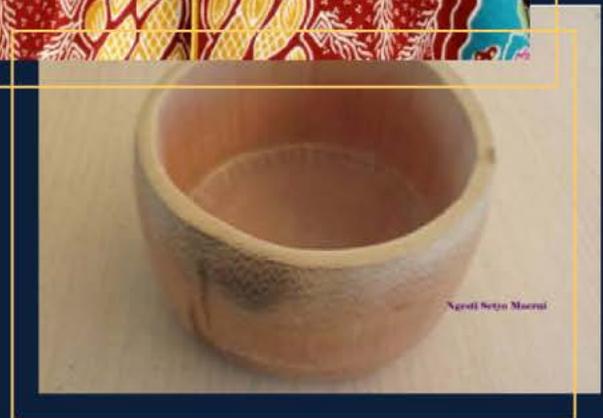
Permodalan:
Bantuan Pemerintah, Pribadi



Memiliki 100 nama motif yang dijadikan ciri khas Kota Tangerang Selatan seperti Pesona Krakatau, Debus Jawara Banten, Kekayaan Flora, Mahkota Kerajaan Banten dll



Terdapat event Batik Fashion Lunch bertajuk “Batik Tangsel The Everlasting Heritage” di Kota Tangerang Selatan



PRODUK SUBSEKTOR KRIYA



PERAN AKTOR

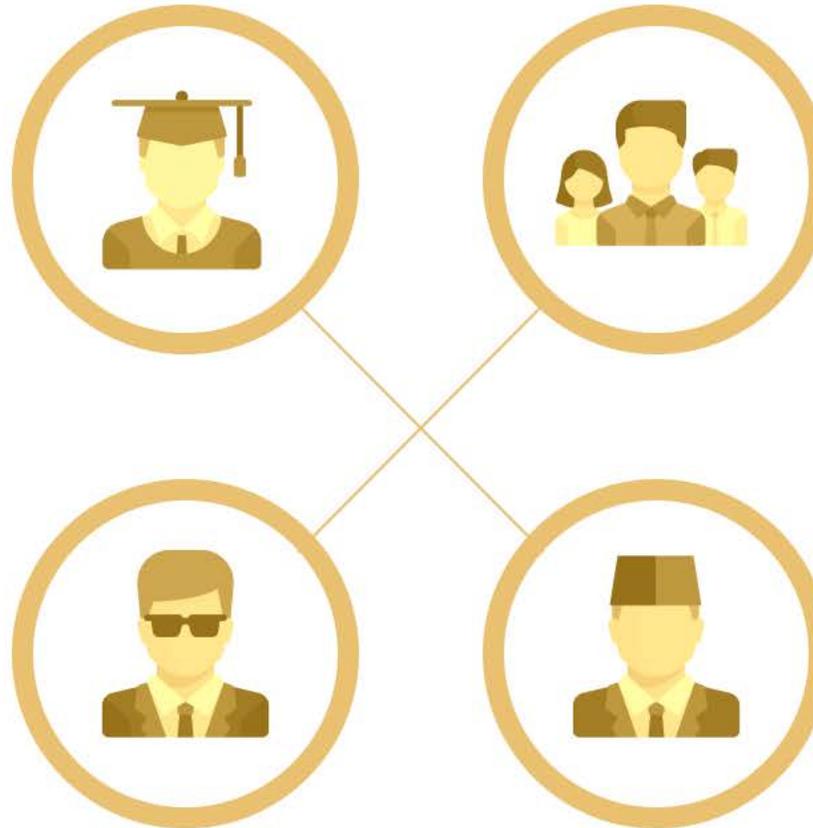
Berikut adalah potensi masing-masing aktor berdasarkan data borang PMK3I

Akademisi

Peran sekolah dalam mendukung subsektor ekonomi kreatif kriya sangat baik. Didukung dengan adanya beberapa sekolah yang mengadakan pembelajaran pembuatan souvenir menjadi salah satu program kegiatan sekolah. SMA Waskito Tangerang dan SMA 2 Tangsel.

Bisnis

Peran bisnis dalam subsektor kriya terlihat dengan seringnya diadakan pameran yang bekerja sama dengan aktor kreatif yang lain.



Komunitas

Bersama pemerintah Daerah menyelenggarakan pelatihan teknik-teknik pengolahan bambu menjadi produk kerajinan layak jual.

Pemerintah

Membantu permodalan untuk beberapa komunitas.

KETERKAITAN KE BELAKANG

Petani bambu, masyarakat sekitar menjadi pekerja

Pemberdayaan teknologi untuk mencari inspirasi dan informasi

KETERKAITAN KE DEPAN

Mampu mendorong subsektor lain seperti design produk

Hasil produksi kriya sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan sektor pariwisata.

Melahirkan berbagai lapangan pekerjaan yang dibutuhkan dalam memajukan subsektor ekonomi kreatif



PROSES



KREASI

Tersedia banyak ahli pembuatan karya kreatif



PRODUKSI

Ketergantungan pada daerah sekitarnya sangat tinggi terutama dalam bahan baku



DISTRIBUSI

Event nasional dan internasional



KONSUMSI

Pasar lokal dan internasional Kerjasama dengan perusahaan ataupun pemerintah



KONSERVASI

Menciptakan ekosistem kreatif (event kreatif, workshop, diskusi, komunitas) Pelatihan-pelatihan untuk sekolah, universitas, dan komunitas



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)

Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Gedung Sapta Pesona , Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110
Email : info@kotakreatif.id | Web : kotakreatif.id



Seluruh data dalam profil kota kreatif ini merupakan hasil dari isian Borang dan Uji Petik PMK3I